

BAB I

PENDAHULUA

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjaskes) merupakan komponen integral dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara menyeluruh melalui keterlibatan dalam aktivitas fisik dan olahraga. Olahraga, sebagai salah satu bentuk aktivitas fisik, mencerminkan ekspresi gerak manusia yang memiliki tujuan spesifik dan beragam manfaat, menjadikannya fenomena yang memiliki relevansi erat dengan kehidupan sosial individu.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (UU-SKN), Pasal 1 Ayat 1, keolahragaan mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan olahraga, termasuk pengaturan, pendidikan, pembelajaran, pelatihan, pengembangan, serta pengawasan. Sistem keolahragaan ini terdiri atas tiga ruang lingkup utama, yaitu olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi.

Pembinaan dan pengembangan olahraga dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang melibatkan peran guru atau pelatih dengan kompetensi dan sertifikasi khusus, serta didukung oleh sarana dan prasarana olahraga yang memadai. Permainan bola voli merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim, di mana masing-masing tim terdiri dari enam orang. Tujuan utama dari permainan ini adalah mengarahkan bola ke area lawan sedemikian rupa sehingga lawan tidak mampu mengembalikannya (M. Riza Pranopik, 2017). Untuk mencapai tujuan

tersebut, penguasaan teknik dasar yang baik menjadi aspek krusial, terutama teknik passing atas, yang sering digunakan sebagai umpan strategis guna mempersiapkan serangan terhadap tim lawan.

Menurut Suharno dalam Budiwanto (2004), teknik dalam olahraga merupakan serangkaian gerakan yang dilakukan secara optimal berdasarkan praktik terbaik guna menyelesaikan tugas tertentu dalam suatu cabang olahraga. Dalam permainan bola voli, penguasaan teknik sangat berkaitan erat dengan kemampuan motorik, kondisi fisik, taktik, dan aspek mental para pemain. Oleh karena itu, teknik dasar bola voli harus dikuasai dengan baik untuk meningkatkan kualitas permainan serta pencapaian prestasi. Selain itu, penguasaan teknik dasar juga menjadi salah satu faktor penentu dalam suatu pertandingan, di samping aspek fisik, taktik, dan mental.

Teknik dasar dalam permainan bola voli mencakup beberapa komponen utama, yaitu: (a) passing atas, (b) passing bawah, (c) set up atau umpan, (d) smash, (e) servis, dan (f) block. Menurut M. Taufiq Hidayat (2015), penguasaan teknik dasar ini terdiri atas servis, passing, smash, dan block, dengan passing atas dan passing bawah sebagai aspek yang sangat fundamental dan tidak boleh diabaikan dalam permainan bola voli. Passing yang baik memungkinkan tim untuk menerapkan strategi bertahan dan menyerang secara efektif.

Samsudin, sebagaimana dikutip oleh Asmuri (2013), menjelaskan bahwa dalam permainan bola voli terdapat dua jenis teknik passing, yaitu passing bawah dan passing atas. Passing bawah dilakukan tanpa melibatkan jari-jari tangan, di mana bola menyentuh bagian atas pergelangan tangan. Sementara itu, passing atas

menggunakan jari-jari tangan untuk mengarahkan bola, sehingga memungkinkan pemain memberikan umpan yang lebih terkontrol dan akurat kepada rekan satu tim. Penguasaan passing atas sangat penting karena teknik ini digunakan untuk mengarahkan bola kepada rekan setim sebelum dilanjutkan dengan serangan ke pihak lawan, dengan tujuan mencetak titik.

Proses passing atas memiliki beberapa tahapan yang perlu diperhatikan, yaitu sikap awal, tahap pelaksanaan, dan sikap akhir. Untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik latihan, diperlukan variasi dalam model latihan. Menurut Bempa (dalam Budiwanto, 2012:27), model merupakan representasi atau tiruan dari suatu fenomena yang dirancang untuk mengatur aspek-aspek tertentu guna mendukung pengamatan atau analisis. Tujuan penggunaan model adalah untuk menciptakan konsep ideal yang dapat diterapkan secara nyata, menggambarkan target yang ingin dicapai, serta membantu dalam memahami peristiwa yang diharapkan. Oleh karena itu, guru Penjaskes diharapkan mampu mengembangkan variasi model latihan yang inovatif dan relevan dengan tingkat perkembangan siswa, khususnya bagi pemula.

Berdasarkan hasil pembelajaran pendahuluan di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda, ditemukan beberapa kendala dalam pembelajaran materi passing atas bola voli. Salah satu masalah utama adalah kurangnya variasi dalam latihan teknik dasar passing atas, yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menguasai teknik ini secara optimal. Beberapa indikasi masalah meliputi:

1. Model latihan passing atas terlalu monoton.

Model latihan yang diterapkan terlalu monoton, sehingga siswa kesulitan dalam meningkatkan kemampuan passing atas bola voli. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan model latihan yang lebih menarik dan efektif.

2. Kurangnya media interaktif.

Tidak adanya media interaktif yang mendukung pemahaman teknik passing atas bola voli membuat siswa kesulitan dalam mempelajari teknik ini. Pengembangan media interaktif diperlukan untuk membantu siswa memahami dan mengajarkan teknik passing atas dengan lebih baik.

3. Keterbatasan pengetahuan guru dan siswa.

Guru dan siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda memiliki keterbatasan pengetahuan tentang model latihan passing atas, sehingga diperlukan program pelatihan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknik ini.

4. Kemampuan siswa yang tidak merata.

Ketimpangan dalam kemampuan siswa dalam melakukan passing atas bola voli dapat menjadi kendala dalam proses pembelajaran, terutama bagi siswa yang memiliki keterampilan lebih tinggi, karena mereka tidak mendapatkan tantangan yang seimbang. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan model latihan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan passing atas secara menyeluruh dan sistematis, sehingga setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan kapasitasnya dan meningkatkan kualitas permainan secara kolektif.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan passing atas bola voli di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda, langkah-langkah strategi meliputi pengembangan model latihan yang inovatif, pembuatan media interaktif, pelatihan guru dan siswa, serta penyempurnaan metode latihan untuk meningkatkan kemampuan siswa secara menyeluruh.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang masalah, sejumlah permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Diperlukan pengembangan model latihan passing atas untuk siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda.
- b) Guru dan siswa umumnya belum memiliki akses terhadap media interaktif yang mendukung pembelajaran teknik passing atas dalam bola voli.
- c) Tingkat pengetahuan guru dan siswa terkait model latihan passing atas bola voli masih terbatas.
- d) Kemampuan siswa dalam melakukan teknik passing atas bola voli belum merata di seluruh kelompok siswa.

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengembangan model latihan teknik passing atas bola voli yang dirancang khusus untuk siswa SMA Negeri 1 Siantar Narumonda. Model latihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan passing atas siswa, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih

efektif, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran bola voli.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana mengembangkan model latihan passing atas yang efektif bagi siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan model latihan passing atas bola voli yang sesuai dengan kebutuhan siswa SMA Negeri 1 Siantar Narumonda.
- b) Mengidentifikasi dampak pengembangan model latihan passing atas bola voli terhadap peningkatan keterampilan siswa di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan variasi latihan passing atas bola voli yang lebih inovatif dan menarik, yang dapat diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Siantar Narumonda. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini mencakup:

a. **Pengetahuan dan Wawasan**

Memberikan pemahaman baru dan memperluas wawasan tentang model latihan passing atas bola voli.

b. **Pengalaman Baru**

Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih segar bagi siswa, sehingga mereka tidak merasa bosan selama latihan.

c. **Peningkatan Prestasi**

Membantu upaya peningkatan kemampuan siswa, khususnya dalam meraih prestasi yang lebih tinggi di bidang olahraga bola voli.

